ABSTRAK

Hubungan Mekanisme Koping Dengan Harga Diri Lansia yang Ditinggal Pasangannya Di Desa Legung Timur Kabupaten Sumenep

Oleh : Fatima Azehro

Menurunnya kemampuan fungsi tubuh serta perubahan bentuk fisik merupakan ciri khas kehidupan lansia. Sehingga ada banyak hal yang membuat lansia saling bergantung terhadap pasangannya. Lansia yang ditinggal pasangannya akan mengalami perubahan besar dalam hidupnya serta mempengaruhi konsep diri dalam dirinya sehingga muncullah mekanisme diri yang dapat mempengaruhi harga diri lansia. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan mekanisme koping dengan harga diri lansia yang ditinggal pasangannya di Desa Legung Timur Kabupaten Sumenep.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitia ini adalah metode cross sectionaldengan menggunakan analitik dalam pembahasnnya. Populasi dalam peneitian ini adalah seluruh lansia yang ada di Desa Legung Timur, sehingga diambil sampel sesuai criteria yaitu berjumlah 35 lansia. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat mekanisme koping dengan harga diri terendah yaitu 18 responden (52%) dari jumlah responden yang ada yaitu 35 orang. Sehingga berdasarkan jumlah tersebut menunjukkan lebih dari setengah responden memiliki harga diri rendah, yang lainnya sedang 11 orang sedangkan harga diri tinggi hanya 9 orang. Dari data tersebut hasil uji statistic dengan menggunakan *chi square* didapatkan hasil sig *nilai p value* $0,135 > \alpha = 0,05$, maka HO diterima dan HI ditolak artinya tidak ada hubungan mekanisme koping dengan harga diri lansia yang ditinggal pasangannya di desa Legung Timur Kabupaten Sumenep..

Kata Kunci : mekanisme koping, harga diri, lansia

ABSTRACT

The Relationship Between The Koping Mechanism And The Self-Esteem Of The Elderly Left By The Partner In Legung Timur Village, Sumenep Regency

By: Fatima Azehro

The reduced ability of bodily functions and changes in physical form are characteristic of elderly life. So there are many things that make the elderly dependent on their partners. The elderly who are left behind by their partners will experience major changes in their lives and affect the self-concept in themselves so that self-mechanisms emerge that can affect the self-esteem of the elderly.

The research method used in this research is a cross sectional method using analytic descriptions in the discussion. The population in this study were all elderly in the East Legung Village, so samples were taken in accordance with the criteria, amounting to 35 elderly. The sampling technique used was purposive sampling. The purpose of this study was to determine whether there was a relationship between coping mechanisms and the self-esteem of elderly people whose partners left it in Legung Timur Village, Sumenep Regency..

The results showed the level of coping mechanism with the lowest self-esteem is 18 respondents (52%) of the total number of respondents, 35 people. So based on this number, it shows that more than half of respondents have low self-esteem, others have 11 people while high self-esteem is only 9 people. From these data the statistical test results using chi square obtained sig value of p value 0.135 > α = 0.05, then HO is rejected HI is accepted meaning that there is a correlation of coping mechanisms with the self-esteem of the elderly left by their partner in the village of Legung Timur Sumenep Regency .

Keywords: Koping Mecanism, self-Esteem , elderly